

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kondusif tidaknya kondisi lingkungan kerja yang ditunjukkan dengan hasil penelitian didapat bahwa kondisi lingkungan kerja di SMK PGRI 2 Cimahi, secara keseluruhan berada pada kategori kondusif. Skor rata-rata jawaban responden tertinggi berada pada indikator kondisi lingkungan kerja non fisik, sedangkan kondisi psikologis dari lingkungan kerja berada pada jawaban terendah pada skor rata-rata tiap indikatornya, indikator tersebut diantaranya kondisi fisik lingkungan kerja, kondisi psikologis dari lingkungan kerja dan kondisi lingkungan kerja non fisik.
2. Gambaran tingkat kinerja mengajar guru yang ditunjukkan dengan hasil penelitian didapat bahwa kinerja mengajar guru di SMK PGRI 2 Cimahi, secara keseluruhan berada pada kategori cukup tinggi. Skor rata-rata jawaban responden tertinggi berada pada indikator kualitas mengajar, sedangkan kuantitas mengajar berada pada jawaban terendah pada skor rata-rata tiap indikatornya, indikator tersebut diantaranya kualitas mengajar dan kuantitas mengajar.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru. Artinya jika kondisi lingkungan kerja kondusif maka kinerja mengajar guru tinggi dan

sebaliknya jika kondisi lingkungan kerja tidak kondusif maka kinerja mengajar guru rendah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kondisi lingkungan kerja itu menjadi prediktor yang cukup diperhitungkan bagi kinerja mengajar guru.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondusif tidaknya kondisi lingkungan kerja di SMK PGRI 2 Cimahi sudah baik dan kondusif tetapi masih belum sepenuhnya optimal, kondisi demikian minimal dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan memperbaiki hal-hal yang masih lemah. Dalam hal kondisi psikologis dari lingkungan kerja dapat terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh setiap indikator kondisi psikologis dari lingkungan kerja lebih kecil dibandingkan indikator yang lainnya. Merujuk kepada hasil tersebut salah satu upaya untuk mengoptimalkan kondisi psikologis dari lingkungan kerja yakni dengan memperhatikan dan mengatur jadwal mengajar guru dengan baik, agar guru tidak kelelahan pada saat mengajar, kemudian dalam hal konflik di lingkungan kerja juga harus diperhatikan dan diselesaikan secara bijak, agar tidak menguntungkan salah satu pihak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja mengajar guru di SMK PGRI 2 Cimahi cukup tinggi tetapi masih belum sepenuhnya optimal, kondisi

demikian minimal dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan memperbaiki hal-hal yang masih lemah. Dalam hal kuantitas mengajar dapat terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh setiap indikator kuantitas mengajar lebih kecil dibandingkan indikator yang lainnya. Merujuk kepada hasil tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan kuantitas mengajar adalah dengan memberikan pengawasan dan memberikan contoh yang baik dari kepala sekolah dalam hal sikap kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran, kepala sekolah melakukan pendekatan preventif dan memberikan solusi kepada guru yang memiliki masalah dalam hal yang berkaitan dengan kuantitas mengajar.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Mengingat kondisi lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru, maka penulis merekomendasikan agar SMK PGRI 2 Cimahi harus tetap menjaga dan meningkatkan kondisi lingkungan kerja yang kondusif demi meningkatkan kinerja mengajar guru. Mengingat penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas, maka bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup dan memperluas ukuran populasi maupun sampel penelitian.